

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGURANGAN MELALUI
PENDEKATAN BERMAIN DENGAN MENGGUNAKAN
BENDA KONKRIT BAGI ANAK TUNAGRAHITA
RINGAN DI SLB LUKI PADANG**

(Single Subject Research di kelas D2C SLB Luki Padang)

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh
Gelar sarjana pendidikan strata satu (SI)**



Oleh:

YURMAILIS
87869/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Melalui
Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Benda Konkrit
Bagi Anak Tunagrahita Ringan Di SLB Luki Padang

Nama : Yurmailis
BP/NIM : 2007/87869
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

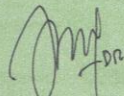
Padang, Juli 2013

Disetujui Oleh:
Pembimbing I



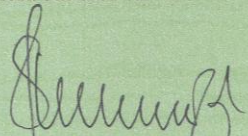
Drs. Yosfan Azwandi
NIP. 19601201 198803 1 001

Pembimbing II



Rahmatrisilvia, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750324 20001 2 2001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PLB FIP UNP,



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd
NIP. 19600410 198803 1001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juni 2013
Yang menyatakan

YURMAILIS

ABSTRAK

Yurmailis (2013): Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Melalui Pendekatan Bermain Dengan Media Benda Konkrit Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II di SLB Lubuk Kilangan Padang

Penelitian ini berawal dari pengamatan yang peneliti lakukan di SLB Lubuk Kilangan Padang. Peneliti menemukan seorang anak tunagrahita ringan yang mengalami permasalahan pada bidang matematika khususnya pada pengurangan, peneliti ini bertujuan agar kemampuan pengurangan pada anak bias meningkat melalui pendekatan bermain dengan menggunakan media benda konkrit. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dalam bentuk single subject research (SSR) dengan desain penelitian menggunakan desain A – B. Subjek penelitian ini adalah seorang anak tunagrahita ringan. Target behavior adalah meningkatkan kemampuan pengurangan dengan menjawab soal pengurangan sebanyak 10 buah pada lembar kerja siswa.

Prosedur pengambilan data dengan cara pengamatan secara langsung terhadap hasil latihan yang diberikan kepada anak dalam meningkatkan kemampuan pengurangan. data diambil melalui prosedur pemberian soal yaitu member nilai pada sejumlah soal yang dijawab benar pada lembar kerja siswa. Teknik analisis data yang digunakan berdasarkan pengamatan data dalam bentuk Visual Analysis of Grafik. Hasil penelitian mencakup jumlah pengamatan pada kondisi baseline I (A) sebanyak tujuh kali pertemuan, kondisi intervensi sebanyak Sembilan Sembilan kali pertemuan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan bermain dengan benda konkrit dapat meningkatkan pengurangan ATG. Hal ini terbukti dari analisis yaitu arah kecenderungannya meningkat. Pada kondisi baseline anak mampu menjawab 30% soal dengan benar, setelah diberikan treatment anak mampu menjawab 80% soal dengan benar dari sepuluh soal, peneliti menyarankan kepada guru selanjutnya agar dapat menggunakan pendekatan bermain dengan media benda konkrit dalam mengajarkan pengurangan bagi tunagrahita ringan.

Abstrak

Yurmailis (2013) : Improving Reduction Ability Through the Use of Media Approaches Playing With Concrete Objects For Mild Mental Retardation Student at SLB Luki Padang

This study originated from an observation which is done at slb lubuk kilangan, padang. the writer found a child who is having problems, mild mental retardation in math in particular on the reduction. This research aims for a reduction in the ability of children can be improved through the use of media approaches playing with concrete objects. This research use experimental approach in the form of single subject research (ssr) with a research design using a-b design. This research's subject is a child's mild mental retardation. The target behavior is to increase the ability of reduction by answering 10 questions on the reduction on student worksheets.

Procedures of data collection are through direct observations of the results of the exercise are given to children in improving the ability of reduction. Data were taken through giving questions procedure which gives the value of the number of questions answered correctly on the student's worksheet. Technique data analysis based on observational data in the form of a visual analysis of the graph. Results include the number of observations in the baseline condition I (A) as many as seven sessions, and the intervention condition nine meetings.

the results of this study indicate that the approach through playing with concrete objects can improve the reduction of mental retardation student's. This is proven by the analysis which is the disposed direction increased. in The baseline condition the child was able to answer 30% of questions correctly, after giving treatment the child was able to answer 80% of questions correctly out of ten questions. Researchers further suggest that teachers can use play approach with concrete objects in the teaching media for the reduction of mild mentally disabled.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Penulis Ucapkan kepada tuhan yang maha esa,yang telah melimpahkan kasih,anugrah,kesehatan dan kesempatan kepada penulis,sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi ini,yang merupakan salah asatu syrat untuk mendapatkan gelar sarjana Stara Satu (S1)jurusan pendidikan luar biasa,pada fakultas ilmu pendidikan di universitas negeri padang.

Skripsi ini membahas tentang **“Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Melalui Pendekatan Bermain Dengan Menggunakan Media Benda Konkrit Bagi Nanak Tunagrahita Ringan Kelas D 11 Di SLB Lubuk Kilangan Padang (Single Subjek Research)”**.

Proposal penelitian ini terdiri dari tiga bab yaitu Bab1 yang merupakan bab pendahuluan, dalam Bab I dibahas tentang latar belakang, idenifikasi masalah , batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan mamfaat penelitian. Bab II terdapat kajian teori tentang anak tunagrahita ringan, operasi hitung pengurangan, media benda kokrit, kerangka koseptual, hipotesis, dan penelitian relevan. Bab III berisi tentang metodologi penelitian yaitu membahas tentang jenis penelitian, variable penelitian, defenisi variable, subjek penelitian, seting penelitian, teknik dan alat pengumpul data. Dab IV hasil penelitian membahas tentang dekskripsi data, analisis data, jawaban hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran. Dan di akhir skripsi ini juga terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik mungkin, namun penulis menyadari banyak kelemahan, kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis mohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada dalam skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi sederhana ini dapat bermamfaat bagi pembaca.

Padang, Juni 2013

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Anak Tunagrahita Ringan	7
B. Operasional Pengurangan dalam Matematika	17
C. Pendekatan Bermain dengan Benda Kongkrit	22
D. Langkah-langkah Bermain	27
E. Media.....	28
F. Kerangka Konseptual	36
G. Hipotesis	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Subjek Penelitian	39

C. Variable Penelitian	40
D. Defenisi Operasional Variabel	40
E. Setting Penelitian	42
F. Teknik dan Alat Pengumpul Data	42
G. Teknik Analisis Data	43
H. Kriteria Pengujian Hipotesis	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pengumpulan Data	50
B. Analisis Data	55
C. Pembuktian Hipotesis	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	71
B. Saran	72
DAFTAR RUJUKAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Penelitian ..	71
Lampiran 2	Instrumen Penelitian ..	72
Lampiran 3	Program Pembelajaran Individual ..	76
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ..	79
Lampiran 6	Dokumen Pelaksanaan Penelitian ..	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1. Kerangka konseptual	34
Bagan 3.1. Prosedur dasar desain A-B	37

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kemampuan Awal Subjek Baseline I (A)	48
Tabel 4.2. Perkembangan Kemampuan Subjek Intervensi (B)	50
Tabel 4.3. Estimasi Kecenderungan Arah.....	52
Tabel 4.4. Kecenderungan Jejak Data.....	54
Tabel 4.5. Kecenderungan Jejak Data.....	58
Tabel 4.6. Level Perubahan Tingkat	59
Tabel 4.7. Variabel Yang Diubah.	59
Tabel 4.8. Perubahan Kecenderungan Arah	60
Tabel 4.9. Perubahan Kecenderungan Stabilitas	60
Tabel 4.10. Perubahan Level.....	61
Tabel 4.11. Rangkuman Analisis Visual Grafik Dalam Kondisi	62
Tabel 4.12 Rangkuman Analisis Antar Kondisi.....	63

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Panjang kondisi baseline kemampuan menjawab soal	51
Grafik 4.2. Panjang kondisi intervensi (B) menjawab soal	51
Grafik 4.3. Estimasi kecenderungan arah	52
Grafik 4.4. Stabilitas kecenderungan dalam kondisi baseline (A) dan intervensi (B).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Siswa sedang mengerjakan soal pada saat kondisi baseline

Gambar 2. Siswa sedang mengerjakan soal pada saat kondisi intervensi.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika salah satu ilmu dasar yang telah berkembang dengan pesat saat ini, baik materi maupun kegunaannya. Matematika merupakan sarana untuk menanamkan kebiasaan menalar dalam berpikiran seseorang, untuk itu matematika sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun untuk kelanjutan studi.

Dewasa ini, matematika diajarkan untuk memenuhi kebutuhan industri, ilmu pengetahuan, perdagangan, teknologi, dan hampir di semua aspek kehidupan. Begitu pentingnya matematika bagi kehidupan manusia, matematika perlu diajarkan di semua jenjang dan jenis sekolah, yang nantinya akan berguna untuk kehidupan kita. Karena ilmu ini demikian penting, maka konsep dasar matematika yang diajarkan haruslah benar dan kuat. Oleh karena itu hitungan dasar yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian harus dikuasai dengan sempurna. Mengingat begitu pentingnya pengenalan konsep dasar, sebaiknya pengenalan matematika kepada anak usia dini dilakukan sedemikian rupa, terutama dalam penyampaian materi. Materi disajikan dengan cara yang gembira, konkret dan memperhatikan aspek psikologis yang tidak memberatkan memori otak. Penyajian materi bagi anak berkebutuhan khusus salah satunya adalah anak tunagrahita haruslah sesuai dengan kemampuan anak.

Penjumlahan dan pengurangan saling terkait. Penjumlahan merupakan keseluruhan dalam istilah bagian-bagian dan pengurangan merupakan bagian

yang hilang. Sewaktu anak-anak mulai mempelajari bilangan dalam istilah dari bagian-bagian dan bagian yang hilang, mereka sebaiknya menghubungkan ide tersebut dengan penambahan dan pengurangan. Pada model bagian-bagian-total, jika model salah satu bagiannya sudah diketahui, maka pengurangan akan menghasilkan bagian yang satunya. Defenisi ini sesuai dengan penggunaan istilah “mengambil” yang sudah terlalu sering digunakan.

Tujuan khusus pengajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) adalah :

- (1) Menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung (menggunakan bilangan) sebagai alat dalam kehidupan sehari-hari, (2) Menumbuhkan kemampuan siswa, yang dapat dialih gunakan, melalui kegiatan matematika, (3) Mengembangkan pengetahuan dasar matematika sebagai bekal belajar lebih lanjut di sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP)

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis laksanakan di SLB Luki Padang penulis menemukan seorang anak tunagrahita ringan kelas II, kondisi fisik anak yang penulis temukan adalah dalam hal bahasa bicara anak tidak ada masalah, anak masih merespon apa yang kita bicarakan dengan bahasa yang baik, dan dalam hal pendengaran masih baik, hal ini ditunjukkan ketika anak dipanggil namanya, anak merespon panggilan tersebut dengan baik.

Sedangkan dalam pembelajaran matematika anak mengalami kesulitan ketika guru meminta untuk menyelesaikan tugas. Kemudian dalam proses pembelajaran matematika anak dapat berhitung dari 1-20. anak tersebut dapat

melakukan penjumlahan deret kesamping dengan baik, dari beberapa soal yang peneliti berikan anak dapat memahami $3 + 1$ anak menjawab 4, $4 + 2 = 6$, anak dapat menjawab dengan benar. Anak tersebut dapat mengenal tanda dalam matematika seperti tanda $+$, $-$ dan tanda $=$ dengan baik. Ketika belajar pengurangan anak tapak mengalami masalah saat peneliti mencoba memberikan beberapa soal, anak ini hanya bisa memahami $3 - 1$ saja, lebih dari itu anak mulai tidak bisa seperti $5 - 1 = 3$, $6 - 2$ anak menjawab 5, $8 - 3$ anak me jawab 4. Kesalahan yang dialami anak disebabkan karena kecepatan gerak mulut dengan gerakan tangan tidak sama.

Ketika proses pembelajaran matematika terutama proses pembelajaran pengurangan seringkali membosankan bagi anak, karena hanya mendengar dan menuruti instruksi guru. Sedangkan di dalam kelas anak hanya melihat gambar yang dibuat di papan tulis oleh guru pada saat pelajaran, dan pada saat guru memberikan soal pengurangan deret kesamping kepada anak dengan gambar yang dibuat di papan tulis anak tidak begitu mengerti dan tidak mampu menjawabnya dan anak sering terlihat bingung. Oleh sebab itu diperlukan metode pembelajaran yang dapat memotivasi anak untuk belajar aktif dan diperlukan metode pembelajaran yang dapat menunjang kemampuan anak, sehingga anak dapat mengerti kegunaan dari pembelajaran matematika itu sendiri dan dapat diaplikasikan dalam kehidupannya sehari-hari.

Dengan adanya berbagai penelitian mengenai metode pembelajaran dalam berbagai bidang studi pada dasarnya akan memberi pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat baik bagi peneliti ataupun bagi pendidik dalam

memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ada.

Dalam setiap pembelajaran terutama pembelajaran matematika banyak terdapat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengajarkan siswa tunagrahita yang mengacu pada kemampuan dan kebutuhannya diantaranya adalah media benda konkrit. Benda yang konkrit adalah segala yang ada di alam yang berwujud, berjasad dan benar-benar ada. Penggunaan benda konkrit ini akan berorientasi pada permainan matematika, pemecahan masalah matematika dan pembentukan kemampuan berpikir kreatif siswa. Lebih dari itu, kesan media pembelajaran yang mahal dapat diabaikan, mengingat benda-benda yang digunakan mudah untuk diperoleh. Oleh karena itu, guru mesti melihat kesempatan ini sebagai upaya memperbaiki citra pembelajaran matematika sehingga menjadi pembelajaran yang mudah dan menyenangkan. Situasi semacam ini sangat diperlukan karena anak tunagrahita ringan sering merasa lebih mudah belajar berdasarkan pada situasi yang konkrit dari pada yang abstrak, sehingga dapat membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Tujuan pembelajaran matematika di SLB/SDLB pada dasarnya adalah membantu siswa dalam mengembangkan berbagai cara atau media yang sesuai dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan konsep matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Ini berarti bahwa siswa tidak hanya mampu mendemonstrasikan kecakapan keterampilan tentang konsep matematika di kelas. Melainkan siswa juga diberi kesempatan untuk

menggunakan konsep-konsep dan keterampilan tersebut dalam dunia nyata, sehingga konsep dan keterampilan yang dipelajari menjadi bermakna.

Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti apakah media benda konkrit dapat digunakan dalam pengurangan pada siswa tunagrahita ringan di SLB Lubuk Kilangan Padang melalui Judul “Meningkatkan Kemampuan Pengurangan Melalui Penggunaan Media Benda Konkrit (Kucing-kucing) bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas II di SLB Lubuk Kilangan Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya penguasaan konsep pengurangan deret kesamping siswa tunagrahita ringan
2. Anak sering berjalan dalam mengikuti pelajaran
3. Masih rendahnya penggunaan media dalam pembelajaran matematika

C. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah maka peneliti membatasi masalah, yaitu : melakukan pengurangan deret kesamping sampai 20 dengan intervensinya menggunakan media benda konkrit di SLB Lubuk Kilangan Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka masalah tersebut dapat dirumuskan yaitu: “Apakah penggunaan media benda konkrit

dapat meningkatkan pemahaman konsep pengurangan sampai 20 bagi anak tunagrahita ringan kelas D. II/C di SLB Lubuk Kilangan Padang?”

E. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan pengurangan anak tunagrahita ringan meningkat melalui pendekatan bermain dengan menggunakan media benda konkrit di SLB Lubuk Kilangan Padang

F. Manfaat Penelitian

1. Untuk Guru

Penelitian ini merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan guru dalam meningkatkan kemampuan menghitung pengurangan bagi anak tunagrahita.

2. Untuk Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran matematika bagi anak tunagrahita ringan.

3. Untuk Peneliti

Hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan, peneliti tentang masalah pengurangan dengan menggunakan media benda konkrit.

4. Untuk pembaca

Bagi pembaca, hendaknya dapat memberikan masukan positif terhadap penelitian ini.